

NPSN

1	1	0	0	1	1	6	4
---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor Statistik Sekolah

1	0	1	3	1	0	5	0	1	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)



Tahun Pelajaran 2023-2024

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA**

SD NEGERI 001 TAREMPA

**Jl. Raden Saleh No.04
Kec. Siantan**



PEMERINTAH KABUPATEN KEPUALUAN ANAMBAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 001 TAREMPA



NPSN: 11001164, NSS: 1013110501001, Jalan Raden Saleh No. 04 RT/RW 002/003
Tarempa Kec. Siantan Kab. Kep Anambas
Prov. Kepulauan Riau Telp. 081261960212 Fax. Email:
sdn001.tarempa.anambas@gmail.com
AKREDITASI "A"

LEMBAR PENETAPAN

Berdasar kepada hasil musyawarah TIM penyusun Kurikulum Satuan SD Negeri 001 Tarempa dan memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah, maka dengan ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Negeri 001 Tarempa. Dokumen I ditetapkan dan dinyatakan berlakulan mulai Tahun Pelajaran 2023-2024.





LEMBAR PENGESAHAN

Berdasar kepada hasil musyawarah TIM penyusun Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 001 Tarempa dan memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah, dan rekomendasi Pengawas Sekolah maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SD Negeri 001 Tarempa disahkan untuk diberlakukan mulai tahun pelajaran 2023-2024.

Tarempa, 16 Oktober 2023

Mengesahkan

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas

TONY KARNAIN, Ph.D
Pembina
NIP. 19730602200121013



KURIKULUM SD NEGERI 001 TAREMPA

Alamat : Jalan Raden Saleh No. 04 RT/RW 002/003 Tarempa Kec. Siantan
Kab. Kep Anambas

LEMBAR VALIDASI KTSP Tahun Pelajaran 2023-2024

Setelah melakukan validasi dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka rancangan KTSP:

SD Negeri : 001 Tarempa

Alamat : Jalan Raden Saleh No. 04 RT/RW 002/003 Tarempa Kec. Siantan

Tahun Pelajaran : 2023-2024

Dapat direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada SD Negeri 001 Tarempa Tahun Pelajaran 2023-2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tarempa, 16 Oktober 2023

Pengawas Sekolah

LUSTINA, S.Pd.SD

NIP. 196510101986092001



REKOMENDASI
KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 001 Tarempa

Alamat : Jl. Raden Saleh, Kecamatan Siantan

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, bersama ini:

Nama : Lustika, S.Pd.SD

NIP : 196510101986092001

Jabatan : Pengawas TK/SD Kecamatan Siantan

Memberikan pertimbangan/Rekomendasi kepada Kurikulum SD Negeri 001 Tarempa Tersebut:

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum 2013 terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum 2013 terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum 2013 tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum SD Negeri 001 Tarempa

Tarempa, 16 Oktober 2023

Pengawas Sekolah

LUSTIKA, S.Pd.SD

NIP. 196510101986092001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanahu Waata'ala, Tuhan Yang Maha Pengasih berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa melaksanakan tugas dengan baik dalam menyelesaikan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah tahun pelajaran 2023-2024 untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SD Negeri 001 Tarempa.

Adapun tujuan dari pentingnya penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini adalah menjadi acuan bagi sekolah untuk memberi dan atau mengambil sebuah keputusan mutlak, agar tidak salah dalam memberi dan atau mengambil keputusan yang dapat merugikan bagi pihak-pihak terkait.

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar Negeri 001 Tarempa dikoordinasi dan disupervisi oleh Tim Pengembang Kurikulum Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Tim Bimbingan Teknis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar, Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas, Jakarta.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kep. Anambas yang telah mengesahkan keterpakaian kurikulum ini.
3. Tim Pengembang Kurikulum Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas. yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga Kurikulum ini dapat diselesaikan.
4. Kasi Kurikulum Kab. Kep. Anambas yang telah memfasilitasi dan mendukung kelancaran pendampingan dari TPKD dalam membimbing sekolah dalam menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
5. Pengawas TK/SD yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan Kurikulum Akademik ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
6. Komite sekolah yang telah mendukung dan menyetujui penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 001 Tarempa Kep. Anambas masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kami memerlukan binaan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak.

Tarempa, 16 Oktober 2023
Tim Penyusun Kurikulum Sekolah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENETAPAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR VALIDASI	iv
REKOMENDASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	11
1) Karakteristik Peserta Didik	3
2) Karakteristik Pendidik	6
3) Peran Satuan Pendidikan sebagai bagian dari Masyarakat	5
4) Kondisi nyata kemajuan rapor Pendidikan	6
5) Sarana prasarana	8
C. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	9
BAB II TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI DAN TUJUAN	
SEKOLAH	14
A. Tujuan Pendidikan	14
B. Visi Sekolah.....	14
C. Misi Sekolah.....	14
D. Tujuan Sekolah.....	15
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	17
A. Intrakurikuler.....	17
B. Proyek Penguatan Profil Pancasila	23
C. Ektrakurikuler	28
D. Kriteria Kenaikan Kelas.....	36
E. Kriteria Kelulusan.....	40
F. Kalender Pendidikan.....	43



BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	48
A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN LINGKUP SATUAN PENDIDIKAN.....	48
B. RENCANA PEMBELAJARAN LINBGKUP KELAS.....	53
BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	65
A. Pendampingan.....	65
B. Evaluasi.....	66
C. Pengembangan Profesional.....	67
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68



Daftar Tabel

3.1	Struktur Kurikulum kelas I fase A	17
3.2	Struktur Kurikulum kelas IV fase B	18
3.3	Jadwal Pelajaran kelas I	22
3.4	Jadwal Pelajaran kelas IV	23
3.5	Alokasi waktu Pencapaian Dimensi Projek kelas I.....	26
3.6	Alokasi waktu Pencapaian Dimensi projek kelas IV	26
3.7	Jadwal pelaksanaan P5 Semester 1	27
3.8	Jadwal pelaksanaan pencapaian P5 semester II	27
3.9	Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester I.....	33
3.10	Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester I.....	34
3.11	Alokasi Waktu Mata Pelajaran Kelas I.....	45
3.12	Alokasi Waktu Mata Pelajaran kelas IV	46
3.13	Hari Efektif Belajar Semester I dan II	46
3.14	Beban Belajar Tatap Muka	47
4.1	Alur Tujuan Pembelajaran Fase A	50
4.2	Alur Tujuan Pembelajaran Fase B	51
4.3	KKTP Peserta didik Tunagrahita	52
4.4	KKTP Peserta didik <i>slow learner</i>	52
4.5	Contoh Pemetaan TP untuk penyusunan ATP.....	54
4.6	Dimensi, elemen dan sub elemen P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.....	60
4.7	Dimensi, elemen dan sub elemen P5 Tema Kearifan Lokal.....	62
4.8	Jadwal Aktivas Projek	64
5.1	Pengembangan Profesional, evaluasi dan Pengembangan Profesional untuk Kegiatan Interakurikuler.....	67
5.2	Jadwal supervisi pendidik.....	67
5.3	Pengembangan Profesional, evaluasi dan Pengembangan Profesional untuk Kegiatan Ekstrakurikuler	68
5.4	Pengembangan Profesional, evaluasi dan Pengembangan Profesional untuk Kegiatan P5	70



DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar pencapaian rapor pendidikan	7
4.1 Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran	48
4.2 Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran lingkup kelas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Tim Pengembang Kurikulum Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Validasi Pengaswas Sekolah
- Lampiran 3. lembar Rekomendasi Pengawas Sekolah
- Lampiran 4. Kelender Pendidikan Daerah dan Kalender sekolah
- Lampiran 5. Undangan Penyusunan Kurikulum
- Lampiran 6. Daftar hadir Penyusunan Kurikulum
- Lampiran 7. Notulensi Rapat Penyusunan Kurikulum
- Lampiran 8. Berita Acara Peyusunan Kurikulum
- Lapiran 9. Dokumentasi Penyusunan Kurikulum
- Lampiran 10. Modul
- Lampiran 11. Rancangan P5



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Nasional merupakan kerangka acuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan menciptakan standar yang seragam dalam proses pendidikan di Indonesia. Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan SD merupakan Panduan yang penting bagi para guru dan staf pendidikan. Kurikulum ini mencakup rencana pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran yang harus diikuti oleh semua sekolah dasar.

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SD Negeri 001 Tarempa disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dengan beberapa alasan :

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*)



Pada tahun ajaran 2023/2024, satuan pendidikan SD Negeri 001 Tarempa, melaksanakan Kurikulum Merdeka “Mandiri Berubah” pada fase A Kelas I (satu) dan fase B Kelas IV (empat) sesuai dengan Data DAPODIK dan SK 028/H/KR/2023 tentang Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024.

Adapun peran dan fungsi kurikulum pada di SD Negeri 001 Tarempa dapat dibagi kedalam beberapa pengelompokan berdasar pihak yang berkaitan dengan kurikulum:

(1) Bagi peserta didik

- a) Sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan. Hal ini berkaitan juga dengan pengejaran target target yang membuat peserta didik dapat mudah memahami berbagai materi ataupun melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah.
- b) Peserta didik mendapatkan pengalaman pengalaman baru yang di masa depan dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangannya, dan bisa menjadi bekal kehidupan nantinya.
- c) Mempermudah mereka dalam memetakan jadwal yang akan mereka buat nantinya. Dengan jadwal ini, peserta didik dapat membagi waktu untuk mengerjakan pekerjaan pekerjaan yang harus dikerjakan sesuai dengan tuntunan oleh guru atau pendidik nantinya.

(2) Bagi Pendidik

- a) Sebagai pedoman kerja bagi pihak pendidik atau guru. kurikulum akan sangat berguna dalam penerapan cara mengajar nantinya. Pendidik atau guru akan merasa sangat terbantu dengan adanya kurikulum, karena mereka dapat mengajar dengan mengikut struktur yang telah dibuat dalam penyampaian materi maupun evaluasi yang akan dilakukan terhadap peserta didik nantinya.
- b) Sebagai pedoman melakukan evaluasi bagi pihak pendidik atau guru. Dengan adanya kurikulum, pendidik atau guru dapat mengadakan



evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam menyerap ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

(3) Bagi orang tua

- a) Sebagai acuan untuk menuntun dan memberikan pengajaran pada anak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
- b) Sebagai pedoman dalam pengawasan peserta didik, dan gambaran bagaimana anaknya belajar dan apa saja yang didapatkan anaknya selama di sekolah. Jadi, orang tua juga bisa mengevaluasi anak maupun sekolah dalam penerapan kurikulum pembelajaran.

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum Operasional SD Negeri 001 Tarempa disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Operasional Sekolah (KOSP) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional SD Negeri 001 Tarempa ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

SD Negeri 001 Tarempa yang berada di Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas, daerah kepulauan yang lebih dari 90% adalah lautan, dengan 65% dari jumlah penduduk yang berprofesi sebagai nelayan. Kabupaten Kepulauan Anambas juga berbatasan dengan tiga negara luar yakni Malaysia, Vietnam dan Thailand. Yang sering juga di kunjungi oleh wisatawan dari luar negeri ke berbagai tempat wisata bahari yang ada. Masyarakat Anambas saat ini juga sudah mulai terbuka dengan dunia luar, lebih banyak pengetahuan yang berkembang dengan adanya informasi yang mudah diakses saat ini.

1) Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan analisis konteks lingkungan yang dilakukan SD Negeri 001 Tarempa sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kota dan sekitar, dengan potensi wilayah/letak geografis yang strategis dekat dengan



jalan raya dan pemukiman masyarakat tepatnya di tengah kota Tarempa yang merupakan ibu kota Kabupaten Kepulauan Anambas. Di sekitar sekolah terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religius, dekat dengan tempat ibadah, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, nelayan, buruh, PTT, ASN, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil asesmen diagnostik dengan pendidik dan orang tua terdapat beberapa beserta didik yang terindikasi *slow learner*, yang dimaksud *slow learner* adalah merupakan kondisi dimana anak mengalami lamban belajar, lamban terampil, dan lamban mamahami suatu informasi yang diperoleh atau ditangkapnya. Terkadang, anak yang mengalami *slow learner* juga mengalami kekurangan dalam hal fisik, sosial, dan emosional, kondisi ini berpengaruh dalam pengelolaan pembelajaran dan pengembangan kompetensi pendidik. Hal ini juga menjadi pertimbangan sekolah untuk mendorong interaksi yang sehat dan budaya empati warga sekolah.

2) Karakteristik Pendidik

SD Negeri 001 Tarempa memiliki 26 orang tenaga kependidikan dan 19 orang tenaga pendidik. Dengan 18 orang Pegawai Negeri (PNS/PPPK). Kualitas pendidik meliputi 2 orang berkualifikasi S2, 15 orang berkualifikasi S1 dan 1 orang D2. Serta tenaga pramu sarana 2 orang, pustakawan 1 yang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SD Negeri 001 Tarempa. Status kepegawaian pendidik sangat berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan dalam penentuan program sekolah. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan jam kerja pendidik

Hampir semua pendidik kompeten dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kompetensi pendidik dalam hal ini terkait dengan penguasaan berbagai strategi pembelajaran, model pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi untuk produksi media video pembelajaran, dan



pemanfaatan platform digital. Kompetensi ini mempengaruhi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran baik intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ekstrakurikuler, maupun kebijakan lainnya.

3) Peran satuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat

Pendidikan tidak bisa lahir tanpa adanya kemunculan sebuah komunitas atau masyarakat. Pendidikan dilakukan bertujuan bagi kemajuan, perubahan, dan stabilitas sosial dari masyarakat. Pendidikan dilakukan tidak lain untuk kepentingan sebuah masyarakat, baik di tingkat lokal, keluarga, daerah, provinsi, dan bangsa secara keseluruhan. Pendidikan menengahi masyarakat atau hubungan pendidikan dengan masyarakat. Harus disadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan, kelangsungan, bahkan kemajuan pendidikan. Setidaknya salah satu parameter penentu nasib pendidikan adalah masyarakat. Bila ada pendidikan yang maju, hampir bisa dipastikan salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat yang maksimal. Begitu pula sebaliknya, bila ada pendidikan yang bernasib memprihatinkan, salah satu penyebabnya bisa jadi karena masyarakat enggan mendukung.

Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh SD Negeri 001 Tarempa yakni berkolaborasi dengan kelurahan Tarempa dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dengan kegiatan yang diberi nama SABER yang dilakukan setiap sabtu minggu pertama. Selanjut berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan berbentuk kepedulian terhadap Kesehatan warga sekolah dengan memperhatikan kelayakan makanan yang disajikan di kantin sekolah (BPOM), begitu juga kerjasama dengan pihak puskesmas yakni kepedulian terhadap Kesehatan jasmani peserta didik berupa imunisasi bias, bian, vaksin campak, vaksin kanker servik, pemberian obat cacing, pemeriksaan gigi, kesehatan mata, TKKS (Tes Kebugaran Kesehatan Siswa), THT serta pemeriksaan Kesehatan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain dalam perhatian terhadap Kesehatan warga sekolah, juga SD negeri 001 bekerjasama dengan Polres Kabupaten Kepulauan Anambas tentang



polisi cilik, pemahaman kepada peserta didik tentang penting rambu-rambu lalu lintas yang berguna untuk menjaga keselamatan bersama.

SD Negeri 001 Tarempa juga merupakan sekolah adiwiyata yang bermitra dengan Badan Lingkungan Hidup, yang bersama ingin menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan asri. Adanya Kerjasama dengan bank sampah sekolah dengan pengepul sampah agar tidak terjadinya penumpukan sampah di sekolah. Salah satu kepedulian masyarakat lainnya yakni dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam program sekolah ramah anak yang berperan penting dalam menjamin, memenuhi, dan menghargai hak-hak serta partisipasi anak, dan mampu memberikan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, *bullying* dan perlakuan salah lainnya selama mengenyam Pendidikan di SD Negeri 001 Tarempa. Serta adanya kepedulian dari KJK (Keamanan Jaga Kampung) untuk menjaga keamanan sekolah diluar jam kerja sekolah.

Kepercayaan masyarakat salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan. Ketikamasyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan mereka akan mendukung penuh terhadap jalannya pendidikan itu. Oleh karena itu, masyarakat merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh oleh pendidikan.

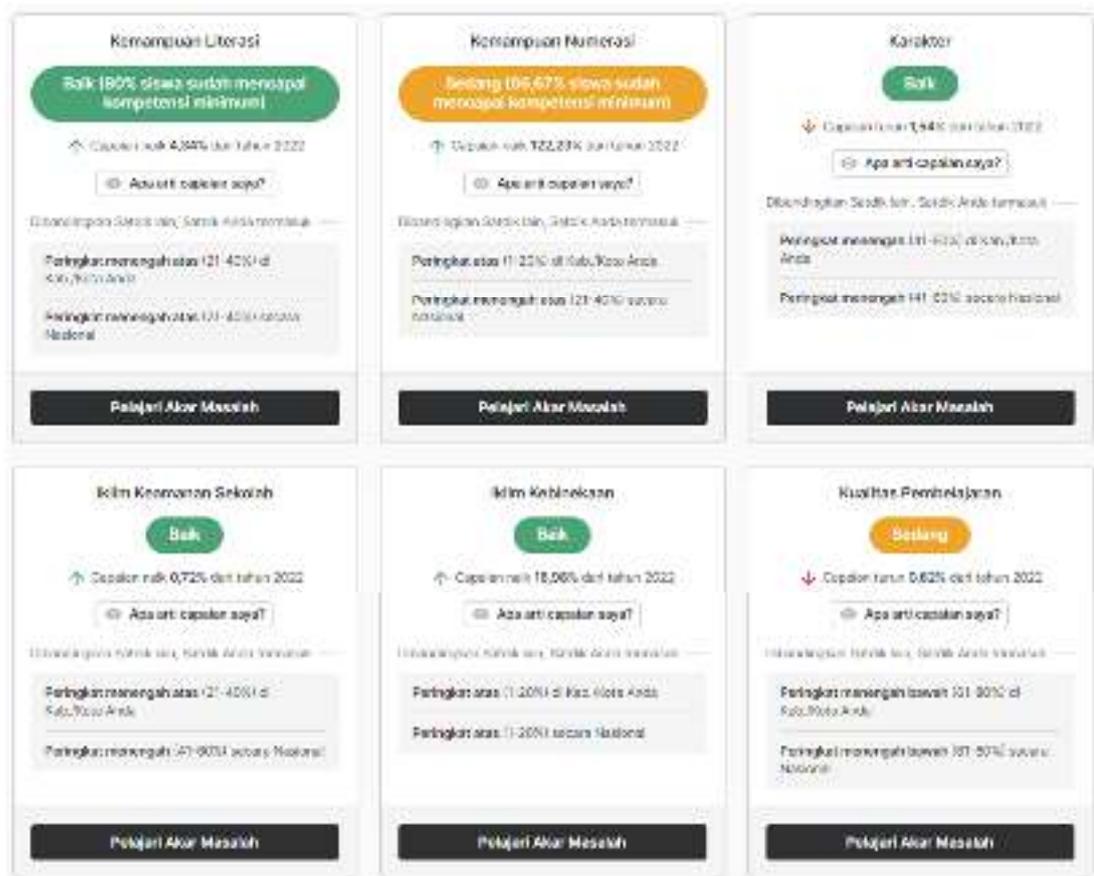
Masyarakat memiliki posisi ganda, yaitu sebagai objek dan sebagai subjek yang keduanya memiliki makna fungsional bagi pengelolaan lembaga pendidikan. Ketika lembaga pendidikan sedang melakukan promosi penerimaan calon siswa baru, maka masyarakat merupakan objek yang mutlak dibutuhkan. Sementara itu, respons Masyarakat terhadap promosi itu menempatkan mereka sebagai subjek yang memiliki kewenangan penuh untuk menerima atau menolaknya. Posisi masyarakat sebagai subjek juga terjadi ketika mereka menjadi pengguna lulusan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat harus dikelola dengan baik.

4) Kondisi nyata kemajuan rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek dan digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan Pendidikan.



Fungsi dari utama dari rapor pendidikan bagi satuan pendidikan adalah dapat melihat secara detail elemen-elemen per dimensi, sehingga dapat menggali kondisi capaian dan proses pembelajaran di tempat masing-masing. Rapor Pendidikan dapat digunakan sebagai referensi utama dalam menganalisa, merencanakan, dan tindak lanjut peningkatan kualitas Pendidikan, rapor Pendidikan berisi data dari hasil Asesmen Nasional berupa capaian numerasi dan literasi siswa, survey karakter, serta survey lingkungan belajar. Berikut data rapor Pendidikan SD Negeri 001 Tarempa tahun 2023:



Gambar 1.1: Capaian Rapor Pendidikan

Bidang kemampuan literasi dengan kategori Baik (80% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) artinya Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Kemampuan numerasi dengan kategori Sedang (66,67% siswa sudah mencapai kompetensi



minimum) artinya 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Karakter dengan kategori Baik artinya, peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.

Iklim keamanan sekolah dengan kategori Baik artinya Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah. Iklim kebinekaan dengan kategori Baik artinya satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Terakhir kualitas pembelajaran dengan kategori sedang artinya pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.

Selanjutnya ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, Kemampuan numerasi SDN 001 TAREMPA mengalami peningkatan paling tinggi di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, Iklim Kebinekaan menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, Kualitas pembelajaran adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Metode pembelajaran. Salah satu contoh untuk memperbaiki hal ini melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif

5) Sarana Prasarana



Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar.

Lingkungan SD Negeri 001 Tarempa memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- 1) Secara geografis letaknya strategis berada di tengah kota
- 2) Keadaan gedung yang secara umum kokoh, dan kuat
- 3) Pagar sekolah yang permanen dan kuat
- 4) Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi
- 5) Dekat dengan tempat ibadah sehingga mudah bagi peserta didik dan pendidik untuk beribadah
- 6) Guru dan karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
- 7) Hampir seluruh guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang profesional
- 8) Memiliki ruang aula serbaguna.
- 9) Memiliki perpustakaan
- 10) Memiliki ruang TIK
- 11) Lapangan sekolah yang luas, asri dan nyaman
- 12) Sarana dan prasarana olah raga yang lengkap
- 13) Adanya kolam ikan dan konservasi air
- 14) Menyediakan kantin sehat
- 15) Adanya kebun toga
- 16) Adanya bank sampah
- 17) Memiliki ruang UKS

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum SD Negeri 001 Tahun Pelajaran 2023- 2024 dilakukan dengan



melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum SD Negeri 001 Tahun Pelajaran 2023-2024 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan landasarn berikut :

(a) Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Tindak Kekerasan
7. Inpres No. 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.
9. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman KanakKanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.



13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
18. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/R/2022 tentang dimensi, elemen, dan sub elemen profil pelajara Pancasila.
19. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesemen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022, tentang Perubahan atas keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka.



20. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 028/H/KR/2023 tentang Satuan Pendidikan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2023/2024.

21. Keputusan Kepala Disdikpora Nomor 423/SK.DIK.KKA/VI/2023 tentang penetapan kalender Pendidikan jenjang Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kepulauan Anambas

(b) Landasan Sosiologis

Sekolah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar anak, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak-anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai-nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Anak Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

(c) Landasan Pedagogis

Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di SD Negeri 001 Tarempa berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan KOSP SD Negeri 001 Tarempa Tahun Pelajaran 2023-2024 pembelajaran, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk belajar secara aktif yang sesuai dengan topik. Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu. Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang



responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

Sekolah Dasar adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik. Siswa di kelas awal adalah anak-anak usia dini yang masih berpikir konkret dan baru mengenal pendidikan formal. Transisi dari pendidikan sebelumnya membutuhkan program yang disesuaikan dengan perkembangan usia. Siswa pada tingkatan kelas yang lebih tinggi adalah siswa dengan usia transisi dari pendidikan usia dini ke jenjang pendidikan yang membutuhkan pola berpikir yang lebih abstrak. Pada jenjang ini keterampilan berpikir siswa dikembangkan melalui proses belajar yang menantang sehingga kemampuan kognitifnya berkembang maksimal.

Siswa di sekolah dasar membutuhkan pengenalan pendidikan karakter. Proses penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar dari nilai-nilai baik yang mereka lihat di sekitar mereka menjadi sangat penting. Sekolah dan rumah harus memberikan contoh baik sehingga siswa dapat belajar langsung dan meneladaninya. Proses belajar ini menjadi fondasi yang sangat penting dan menjadi bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu.

Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.



BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Profil Pelajar Pancasila menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang mengartikan pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai belajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Profil pelajar Pancasila merupakan serangkaian kegiatan karakter yang akan menguatkan pemahaman siswa dalam menghadapi kompetisi global namun tetap menyesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila. Agar hal tersebut dapat berjalan, pendidik dan praktisi pendidikan harus mempersiapkan peserta didik dengan meningkatkan kemampuan/kompetensi, keterampilan, dan sikap melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).

B. Visi Sekolah

”Mewujudkan sekolah unggulan yang membentuk peserta didik beriman, cerdas, terampil mandiri, berwawasan global dan cinta lingkungan”

C. Misi Sekolah

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama



2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik berbasis lingkungan
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan berwawasan lingkungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga yang terkait
6. Membiasakan diri berperilaku hidup nyaman, sehat jasmani dan rohani.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan asri.

D. Tujuan Sekolah

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Negeri 001 Tarempa dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan visi sekolah

1. Tujuan Jangka Panjang (2023-2028)
 - a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dalam hal tertib beribadah, 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), dan empati.
 - b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
 - c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, kreatif, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya.
 - d. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
 - e. Terciptanya karakter cinta lingkungan melalui pengamalan dalam kehidupan sehari-hari
2. Tujuan Jangka Menengah (2023-2026)



- a. Tercapainya prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kompetisi.
 - b. Berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, *Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication* (4C), kemampuan literasi dasar melalui kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ekstrakurikuler, dan pembiasaan literasi yang direncanakan dan dievaluasi secara berkala.
3. Tujuan Jangka Pendek (2023-2024)
- a. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia melalui pelaksanaan budaya tertib beribadah, berdoa, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan).
 - b. Tumbuhnya sikap nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui kegiatan upacara, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib nasional dan lagu daerah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta ekstrakurikuler.
 - c. Tumbuhnya sikap empati melalui kegiatan sosial (infaq dan persembahan).
 - d. Terpenuhinya kebutuhan belajar yang sesuai bagi setiap peserta didik melalui asesmen diagnostik (bagi yang membutuhkan) dan pembelajaran berdiferensiasi.
 - e. Berkembangnya minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - f. Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berbasis aktivitas, tutor sebaya, dan kerja sama dengan orang tua.
 - g. Meningkatkan kepedulian akan cinta lingkungan melalui penataan lingkungan sekolah dengan rapi, bersih, asri, dan hijau serta aman



BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Kurikulum di SDN 001 Tarempa dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis Mata Pelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari efektif.

Struktur kurikulum dibagi menjadi tiga (3) fase :

- a. Fase A untuk kelas I dan kelas II;
- b. Fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan
- c. Fase C untuk kelas V dan kelas VI.

Pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 001 Tarempa dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran regular/intrakurikuler dan pembelajaran kokurikuler. Pembelajaran regular/Intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas secara rutin sedangkan kokurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran dikelas, khusus pengembangan profil pelajar pancasila. Muatan kurikulum memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Proyek profil penguatan pelajar Pancasila alokasi waktunya sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar pertahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Pengorganisasian pembelajaran SDN 001 Tarempa tahun ajaran 2023/2024 berlaku untuk kelas I dan IV sebagai pelaksana Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Sedangkan pembelajaran di kelas II, III, V, dan



VI masih menggunakan Kurikulum 2013.

A. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan di SDN 001 Tarempa adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Tulisan Arab Melayu, Seni Budaya melayu dan Bahasa Inggris). Pembelajaran di SD Negeri 001 Tarempa dilaksanakan dengan pendekatan matapelajaran.

1. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri 001 Tarempa Fase A Kelas I

Alokasi waktu kelas I selama satu tahun ajaran adalah 1.224 jam pelajaran dengan rincian 972 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 27 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum kelas I (Fase A)

N O	Mata Pelajaran	Perminggu		Pertahun		
		Intrakurikuler	Projek	Intrakurikuler	Projek	Total JP
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti*	3	Prjokek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (7 JP)	108	Prjokek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (252 JP)	144
2	Pendidikan Pancasila	4		144		180
3	Bahasa Indonesia	6		216		288
4	Matematika	4		144		180
5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3		108		144
6	Seni Budaya 1) Seni Musik 2) Seni Rupa 3) Seni Tari	3		108		144
7	Mulok : 1) Bahasa Inggris 2) Kebudayaan Daerah	2 2		- -		72 72
Total JP		27	7	972	252	1.224



2. Pengorganisasian Pembelajaran SD Negeri 001 Tarempa Fase B Kelas IV

Alokasi waktu kelas IV selama satu tahun ajaran adalah 1.440 jam pelajaran dengan rincian 1.188 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 252 jam pelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selama 1 tahun terdapat 36 minggu efektif. Alokasi waktu setiap minggu adalah 31 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 7 jam pelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum kelas IV (Fase B)

NO	Mata Pelajaran	Perminggu		Pertahun		
		Intrakurikuler	Proyek	Intrakurikuler	Proyek	Total
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti* Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti*	3	Prjokej Penguatan Profil Pelajar Pancasila (7 JP)	108	Prjokej Penguatan Profil Pelajar Pancasila (252 JP)	144
2.	Pendidikan Pancasila	4		144		180
3.	Bahasa Indonesia	6		216		252
4.	Matematika	5		180		216
5.	IPAS	5		180		216
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3		108		144
7.	Seni Budaya 1) Seni Musik 2) Seni Rupa 3) Seni Tari	3		108		144
8.	Mulok :					
	1) Bahasa Inggris	2	-	72	-	72
	2) Kebudayaan Daerah	2	-	72	-	72
Total JP		31	7	1.188	252	1.440

Berdasarkan kondisi riil peserta didik SD Negeri 001 Tarempa yaitu terdiri dari penganut agama Islam, Kristen, Katolik, dan Budha, maka sekolah menyediakan pemenuhan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Guna memberikan pelayanan bakat dan minat peserta didik dalam mata pelajaran Seni dan Budaya, maka sekolah memberikan mata pelajaran Seni Musik, Seni Rupa, dan Seni Tari. Pembelajaran Seni dan Budaya dijadwalkan terintegrasi dalam pembelajaran Kebudayaan daerah di kelas dua. Pendidik berkolaborasi untuk mengajar mata pelajaran Seni dan Budaya jika diperlukan.

Salah satu mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Bahasa



Indonesia. Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila.

Berikut contoh cakupan elemen/elemen kunci bahasa Indonesia. Untuk elemen setiap mata pelajaran (terlampir):

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Menyimak adalah kemampuan peserta didik menerima, memahami, dan memaknai informasi yang didengar dengan sikap yang baik agar dapat menanggapi mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi, memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, dan memaknainya berdasarkan konteks yang melatari tuturan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Membaca adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian cetak, visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara adalah kemampuan peserta didik untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan dengan santun. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab,



	mengajukan dan/atau menanggapi pertanyaan/ Pernyataan, dan/atau menyampaikan perasaan secara lisan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif dan santun melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual).
	Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks.
	Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam beragam jenis teks.

Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah.

Sekolah dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun sekolah dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal. Sekolah menentukan 2 (dua) jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pembelajaran muatan lokal diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa atau adat istiadat tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuh kembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah. Kerangka kerja yang digunakan dalam merumuskan muatan lokal adalah dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT, yaitu suatu analisis



sistematis dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan tantangan). Landasan hukum tentang kurikulum muatan lokal adalah Keputusan Mendikbud Nomor 0412 Tahun 1987, Menengah No.173/C Kep/ M/1987 tanggal 7 Oktober 1987 tentang pelaksanaan penerapan kurikulum muatan lokal. Berdasarkan landasan hukum tersebut, maka muatan lokal yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tarempa, sebagai berikut:

1. Tulisan Arab Melayu

Dimasukkannya Arab Melayu sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal adalah sebagai upaya untuk melestarikan tulisan Arab Melayu. Tulisan Arab Melayu merupakan warisan intelektual dari masyarakat Melayu masa lalu yang patut dibanggakan. Tulisan Arab Melayu pada masa lalu menjadi media untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan juga dijadikan sebagai tulisan resmi yang digunakan di kerajaan-kerajaan Melayu.

2. Seni Budaya Melayu

Seni Budaya Melayu merupakan mata pelajaran muatan lokal yang mengajarkan tentang budaya daerah melayu kepulauan Riau, peserta didik di jenjang sekolah dasar Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya adalah tentang seni dan budaya melayu daerah yang tentunya memberikan warna kepada kebudayaan Bangsa Indonesia secara umum. Pendidikan Seni Budaya Melayu Kepulauan Riau memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional. Bahasa Daerah (Budaya Melayu) sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni dan Budaya atau diajarkan secara terpisah apabila dirasa perlu untuk memisahkannya. Sekolah dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.



3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa komunikasi oleh seluruh masyarakat dunia. Anak-anak usia sekolah dasar adalah salah satu aset bangsa dan negara yang nantinya akan menjadi pelaku penyelenggara negara. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting untuk meningkatkan daya saingnya dalam melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya

Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Kurikulum Sekolah Dasar 1994. Kurikulum ini mencantumkan pelajaran muatan lokal yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan dan yang bersifat kedaerahan. Setiap sekolah dapat menentukan kebijakan untuk menyelenggarakan beberapa mata pelajaran termasuk diantaranya mata pelajaran Bahasa Inggris.

Jadwal Pelajaran

Pembelajaran intrakurikuler di SD N 001 Tarempa yang menggunakan pendekatan mata pelajaran yaitu setiap mata pelajaran memiliki alokasi waktu yang sama. Jadwal pembelajaran intrakurikuler dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3.3: Jadwal Pelajaran Kelas I

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.15 - 07.30	Upacara	Literasi	Menari	Menyanyi	Mentari pagi	Kesegaran Jasmani
2	07.30 - 08.05	Upacara	F	C	C	D	P
3	08.05 - 08.40	A	F	C	C	H	P
4	08.40 - 09.15	A	F	C	C	H	P
5	09.15 - 09.30	Istirahat					
6	09.30 - 10.05	A	G	B	D	P	P
7	10.05 - 10.40	B	G	B	D	P	P
8	10.40 - 11.15	B	G	I	D		I

Keterangan :

A = Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	F = PJOK
B = Pendidikan Pancasila	G = Seni dan Budaya
C = Bahasa Indonesia	H = Bahasa Inggris
D = Matematika	I = Kebudayaan Daerah
E = IPAS	P = Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Tabel 3.4: Jadwal Pelajaran Kelas fase B (Kelas IV)

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00 - 07.30	Upacara	Literasi	Menari	Menyanyi	Mentari pagi	Kesegaran Jasmani
2	07.30 - 08.05	E	F	D	D	P	G
3	08.05 - 08.40	E	F	D	D	A	G
4	08.40 - 09.15	E	F	D	P	A	G
5	09.15 - 09.30	Istirahat					
6	09.30 - 10.05	E	B	C	C	A	P
7	10.05 - 10.40	E	B	C	C	C	P
8	10.40 - 10.55	Istirahat				C	P
9	10.55 - 11.40	B	P	H	I		
10	11.40 - 12.05	B	P	H	I		

Keterangan :

A =	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	F =	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
B =	Pendidikan Pancasila	G =	Seni dan Budaya
C =	Bahasa Indonesia	H =	Bahasa Inggris
D =	Matematika	I =	Kebudayaan Daerah
E =	IPAS	P =	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu projek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada projek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

Pemerintah telah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh sekolah sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Untuk tingkat SD pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat membuat 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) projek dengan tema berbeda. Tema-tema



utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.

2. Kearifan Lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.

3. Bhineka Tunggal Ika

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.

4. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.

5. Suara Demokrasi

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

6. Rekayasa dan Teknologi

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya.

7. Kewirausahaan.

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya



dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Guna mewujudkan visi dan misi sekolah, mensukseskan Gerakan Nasional RevolusiMental, serta penguatan pendidikan karakter, SD Negeri 001 Tarempa menetapkan 2 (dua) tema untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tahun ajaran 2023/2024 yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan “Kearifan Lokal”. Sedangkan untuk fokus dimensi profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan yaitu “Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif”.

Tema Gaya Hidup Berkelanjutan diangkat sebagai isu proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 001 Tarempa agar peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di lingkungan sekitarnya yang juga berdampak pada lingkungan dunia. Peserta didik juga dapat membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah terhadap lingkungannya, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Dalam tema ini dikembangkan dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, dan Kreatif. Melalui fokus dimensi ini peserta didik dalam segala aktivitasnya selalu merujuk pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai yang Maha Pencipta, dengan gotong royong dan kerja sama yang baik semua ide kreatif dapat dicapai dengan baik.

Tema Kearifan Lokal diangkat sebagai isu proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 001 Tarempa supaya peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuirinya melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tempat tinggalnya, serta perkembangannya. Peserta didik mempelajari bagaimana mengembangkan dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.

Penyediaan tema pilihan didasarkan pada fokus dimensi yang akan dikembangkan kondisi lingkungan sekolah, dan lingkungan peserta didik. Letak



SD Negeri 001 Tarempa yang berada di lingkungan perkantoran, pasar, rumah sakit dan tempat ibadah menjadikan banyaknya inspirasi sumber isu yang dapat diangkat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara reguler, yaitu mengalokasikan pelaksanaan proyek di setiap harinya. Satuan pendidikan menentukan pilihan tema untuk setiap kelas. Melalui forum diskusi pada saat rapat majelis guru, pendidik melakukan penggalan topik-topik yang relevan pada setiap tema. Pilihan topik setiap tema dimaksudkan untuk memfasilitasi minat peserta didik dan diferensiasi produk proyek.

Sekolah menyajikan pilihan tema yang relevan dengan fokus dimensi yang telah ditetapkan. Pendidik memfasilitasi pelaksanaan proyek secara kolaboratif melalui kegiatan pendampingan dan evaluasi secara berkala.

Alokasi waktu untuk pencapaian dimensi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikelas I dan kelas IV sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.5: Alokasi waktu Pencapaian Dimensi Proyek Kelas I

	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Dimensi	Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong Royong, Kreatif	Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Kreatif
Tema	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	126 JP (18 minggu)	126 JP (18 minggu)

Tabel 3.6 : Alokasi waktu Pencapaian Dimensi Proyek Kelas IV

	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Dimensi	Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong Royong, Kreatif	Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Kreatif
Tema	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	126 JP (18 minggu)	126 JP (18 minggu)



Tabel 3.7: Jadwal Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila semester 1

Aktivitas	Juli	Agustus				September					Oktober				November			
	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengenalan	7	7																
Kontekstualisasi			7	7	7													
Aksi						7	7	7	7	7	7	7						
Refleksi													7	7	7			
Tindak Lanjut																7	7	7

Tabel 3.8: Jadwal Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila semester 2

Aktivitas	Januari		Februari				Maret			April				Mei								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengenalan	7	7																				
Kontekstualisasi			7	7	7																	
Aksi						7	7	7	7	7	7	7	-									
Refleksi														7	7	-	-	7				
Tindak Lanjut																				7	7	7





C. Ekstrakurikuler

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014, tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah, bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan merupakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik dengan mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan.

Pengembangan berbagai bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya, pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya, penyusunan program Kegiatan Ekstrakurikuler, dan penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat melatih dan mengembangkan bakat dan minatnya. Dalam kegiatan ini pun penguatan pendidikan karakter peserta didik tetap diutamakan dan terintegrasi dalam P5.



(1) Pendidikan Kepramukaan

Tujuan	Pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia peserta didik.
Materi	Pendidikan Kepramukaan; Pendidikan Karakter; Pengenalan Lingkungan Sekolah; Materi Kepramukaan
Sifat	Wajib
Peserta	Peserta didik kelas III - VI
Pelaksanaan	Rutin perminggu

Keterangan :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajb pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

(2) Keagamaan

a. Agama Islam

Tujuan	Peserta didik mampu: (1) menghafal surah surah pendek (2) memahami dan mempraktekkan cara bersuci (3) berakhlakul karimah (4) membuat puisi puisi relegius (5) berpidato, MC dll dalam kegiatan keislaman
Materi	Al-quran hadist, fiqih, akidah, tafakur alam, dan pengembangan karir
Sifat	Wajib
Peserta	Peserta didik kelas IV-VI yang beragama Islam
Pelaksanaan	Rutin per minggu



b. Agama Kristen

Tujuan	Peserta didik mampu memahami isi dari Alkitab secara mendalam dan bisa melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	Alkitab dan lagu pujian rohani
Sifat	Wajib
Peserta	Peserta didik kelas IV-VI yang beragama Kristen
Pelaksanaan	Rutin per minggu

c. Agama Budha

Tujuan	Peserta didik mampu membaca, memahami isi dari Tri Pitaka dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	Parita, Sutra dan Dhammapadha
Sifat	Wajib
Peserta	Peserta didik kelas IV-VI yang beragama Buddha
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(3) Teknologi Informatika dan Komputer (TIK)

Tujuan	Peserta didik mampu mengoperasikan beberapa program <i>Windows</i> dan aplikasi <i>Google for Education</i>
Materi	Program <i>Windows</i> dan aplikasi <i>Google for Education</i>
Sifat	Wajib
Peserta	Peserta didik kelas IV dan V
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(4) Olah Raga

Tujuan	Peserta didik memiliki kebugaran jasmani, sportifitas, dan kecakapan hidup serta berprestasi olahraga.
Materi	Atletik, tenis meja, bola volly, dan bulu tangkis.
Sifat	Pilihan



Peserta	Peserta didik kelas IV - VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(5) Seni Musik

Tujuan	Peserta didik mampu memahami konsep seni musik dan terampil memainkan alat musik.
Materi	Pengenalan alat musik, keterampilan memainkan alat musik, dan keterampilan bernyanyi.
Sifat	Pilihan
Peserta	Peserta didik kelas III - VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(6) Seni Tari

Tujuan	Peserta didik menguasai konsep tari tradisional dan modern serta terampil merancang dan menampilkan pola gerak dan komposisi tari tradisional dan modern.
Materi	Konsep tari tradisional dan tari modern, pola gerak dasar tari tradisional dan modern, kostum, tata rias tata panggung tari modern dan tradisional, pentas tari tradisional dan modern
Sifat	Pilihan
Peserta	Peserta didik kelas III - VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(7) Dokter Kecil dan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku warga sekolah yang sehat.
Materi	Pendidikan Kesehatan , Pengukuran tinggi dan berat badan, imunisasi, kebugaran,P3K, Penyuluhan Kebersihan Lingkungan
Sifat	Pilihan



Peserta	Peserta didik kelas IV - V
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(8) POCIL

Tujuan	Peserta didik memiliki sikap disiplin serta kepribadian kuat
Materi	Baris berbaris, pengembangan sikap disiplin dan kepribadian
Sifat	Pilihan
Peserta	Peserta didik kelas IV-VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu

(9) Grup Drum Band Pesona Langgam

Tujuan	Mengembangkan keterampilan bermain musik serta menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan.
Materi	Pengenalan alat musik, memainkan alat musik, pengembangan estetika
Sifat	Pilihan
Peserta	Peserta didik kelas IV - VI
Pelaksanaan	Rutin per minggu



Tabel 3.9: Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester I

No.	Nama Ekstrakurikuler	Juli	Agustus				September					Oktober				November			
		5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pendidikan Kepramukaan																		
1.	Reguler		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Keagamaan																		
	Islam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kristen		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Budha		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Olahraga		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Seni Musik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Seni Tari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Dokter Kecil dan UKS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	POCIL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Drum Band		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓





Tabel 3.10: Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Semester II

No.	Nama Ekstrakurikuler	Juli	Agustus				September					Oktober				November			
		5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendidikan Kepramukaan																		
	Reguler	✓																	
2.	Keagamaan																		
	Islam		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kristen		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Budha		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Olahraga		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Seni Musik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Seni Tari		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Dokter Kecil dan UKS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	POCIL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Drum Band		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓





Kegiatan Pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Jadi tujuan dari pembiasaan adalah menanamkan sesuatu berupa perkataan maupun perbuatan yang bertujuan untuk membuat seseorang menjadi ingat dan terbiasa melakukan hal-hal baru sehingga hal-hal baru yang dipelajarinya menjadi terbiasa untuk dilakukan.

Guna mengembangkan nilai religi, nilai-nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara pembentukan karakter siswa dilakukan melalui :

a. Pembiasaan Rutin

Adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah. Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin di SD Negeri 001 Tarempa adalah sebagai berikut:

- Sholat berjamaah
- Upacara bendera setiap hari senin
- Literasi pagi setiap hari selasa
- Menari tarian daerah setiap hari rabu
- Menyanyikan lagu-lagu nasional setiap hari kamis
- Mentari pagi setiap hari jumat
- Senam sehat setiap hari sabtu
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pengajian setiap hari Jum'at dan menyimak bacaan surat pendek dalam Al Qur'an
- Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas
- Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
- Membaca buku di perpustakaan

D. Penilaian

Penilaian sebagai komponen dalam evaluasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang bersifat kualitatif sebagai dasar



pengambilan keputusan tentang tingkatan pengetahuan siswa secara menyeluruh. Secara sederhana penilaian (assessment) dapat pula diartikan sebagai proses pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu.

Penilaian juga merupakan suatu proses atau kegiatan yang secara sistematis dan terus menerus mencari informasi terkait proses dan hasil belajar siswa untuk mengambil suatu keputusan yang didasarkan pada kriteria dan aspek tertentu. Penilaian atau asesmen dilaksanakan berbentuk formatif dan sumatif. Formatif terdiri dari diagnostik, yang tujuannya untuk mendiagnosa kemampuan dasar siswa dan untuk mengetahui siswa pada kondisi awal. Asesmen diagnostik dibagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif dan juga formatif di tengah pembelajaran.

Di SD Negeri 001 Tarempa melaksanakan penilaian dengan beberapa teknik penilaian yakni: Observasi, penilaian kinerja, tes tertulis, tes lisan, portofolio, proyek dan penugasan yang dilaksanakan pada awal, Tengah dan akhir pembelajaran. Selanjutnya hasil dari penilaian akhir pembelajaran akhirnya di tuangkan dalam bentuk laporan hasil akhir yang menentukan sejauh mana Tingkat ketercapaian peserta didik selama proses pembelajaran. Apabila masih ada peserta didik yang belum mampu menyelesaikan capaian pembelajaran maka akan diberikan bimbingan lanjutan (remedial). Agar peserta didik siap untuk melanjutkan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

E. Kriteria Kenaikan Kelas

Sekolah memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas. Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran.

Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dapat berdasarkan penilaian sumatif. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kenaikan kelas dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.



Pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahap capaian peserta didik menjadi salah satu praktik yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka. Penggunaan fase dalam Capaian Pembelajaran adalah salah satu alasan mengapa peserta didik dapat terus naik kelas bersama teman-teman sebayanya meskipun ia dinilai belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran di fase sebelumnya atau tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk dicapai pada kelas tersebut.

Ilustrasi berikut menjelaskan bagaimana proses belajar dalam suatu fase dan lintas fase dapat berjalan seiring dengan kenaikan kelas.

- ***Ilustrasi 1: kenaikan kelas dalam fase yang sama.***

Sebagaimana dijelaskan dalam Bab III, pendidik menyusun alur tujuan pembelajaran dalam satu fase secara kolaboratif. Sebagai contoh, guru Kelas III perlu berkolaborasi dengan guru Kelas IV dalam menyepakati alur tujuan pembelajaran yang akan digunakan. Mereka kemudian menyepakati tujuan-tujuan pembelajaran mana yang perlu dicapai di Kelas III, dan tujuan pembelajaran mana yang akan dipelajari di Kelas IV.

Ketika ada peserta didik yang tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu hingga akhir tahun ajaran di Kelas III, maka guru kelas III perlu menyampaikan hal tersebut kepada guru Kelas IV agar pembelajaran di kelas IV tersebut dapat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pada awal tahun ajaran guru pun dianjurkan untuk melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tadi dapat terus naik kelas, tidak perlu tinggal kelas di Kelas III.

- ***Ilustrasi 2: kenaikan kelas antara dua fase yang berbeda.***

Contoh lain adalah kenaikan kelas dari Kelas IV (Fase B) ke Kelas V (Fase C). Apabila terdapat peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Fase B, hal ini perlu diidentifikasi oleh guru Kelas V sejak awal tahun ajaran. Informasi tentang tahap capaian peserta didik ini perlu dikomunikasikan oleh guru Kelas IV, dan juga diidentifikasi melalui asesmen di awal pembelajaran Kelas V. Untuk peserta didik yang belum menuntaskan Fase B, pendidik dapat mengulang konsep atau materi pelajaran yang belum dikuasai peserta didik sebelum peserta didik tersebut mempelajari materi yang terkandung dalam Capaian



Pembelajaran Fase C. Dengan demikian, peserta didik dapat terus naik kelas.

Apabila terdapat tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang tidak tercapai sampai saatnya kenaikan kelas, maka pada rapor peserta didik tersebut dituangkan nilai aktual yang dicapai dan dideskripsikan bahwa peserta didik tersebut masih memiliki tujuan pembelajaran yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya.

Dalam proses penentuan peserta didik tidak naik kelas, perlu dilakukan musyawarah dan pertimbangan yang matang sehingga opsi tidak naik kelas menjadi pilihan paling akhir apabila seluruh pertimbangan dan perlakuan telah dilaksanakan.

Kriteria kenaikan kelas SD Negeri 001 tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dan/atau dengan penyesuaian pada peserta didik berkebutuhan khusus dibuktikan dengan dokumen rapor.
- b. Peserta didik menyelesaikan 2 tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibuktikan dengan dokumen rapor proyek.
- c. Peserta didik memiliki nilai ekstrakurikuler wajib minimal baik.
- d. Peserta didik mengikuti pembelajaran minimal 90% kecuali dalam keadaan *force majeure*.
- e. Pada kondisi khusus, prestasi akademik dan non akademik dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas.

Kondisi *force majeure* SD Negeri 001 Tarempa :

1. Peserta didik terdapat tujuan pembelajaran yang belum tuntas (ada tujuan-tujuan pembelajaran yang hasilnya belum memenuhi pencapaian minimum). Peserta didik dapat dipertimbangkan naik di kelas berikutnya dengan pendampingan tambahan untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai/tuntas.
2. Peserta didik mempunyai masalah absen/ketidakhadiran yang banyak



(banyaknya jumlah ketidakhadiran disepakati oleh satuan pendidikan).

Dapat dipertimbangkan dengan mengetahui alasan ketidakhadiran. Jika peserta didik tidak hadir karena kondisi keluarga (siswa yang membantu orang tua bekerja karena alasan ekonomi) atau masalah kesehatan peserta didik, maka dapat dipertimbangkan naik dengan catatan khusus.

- Jika alasan ketidakhadiran karena “malas”, meskipun kecil kemungkinan untuk naik kelas; peserta didik tetap dapat dipertimbangkan naik dengan catatan di rapor bagian sikap yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya. Misalnya, permasalahan ketidakhadiran harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun dengan cara konseling atau behavior treatment lain.
- Khusus permasalahan ketidakhadiran, wali kelas harus dapat mendeteksi permasalahan ini sedini mungkin, sehingga tidak terjadi penumpukan jumlah ketidakhadiran dari peserta didik di akhir semester.

3. Keterlambatan psikologis, perkembangan, dan/atau kognitif.

Peserta didik bisa dipertimbangkan untuk naik kelas dengan catatan peserta didik perlu mendapat bimbingan dalam memahami pelajaran dan/ atau mendapatkan layanan konseling. Untuk peserta didik yang terindikasi *slow learner* dipertimbangkan dengan persentase lebih dari 40% kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dengan rentang (KKTP).

Program Remedial

Hasil penilaian belajar baik pengetahuan atau ketrampilan setelah pendidik menganalisis dan di peroleh informasi capaian kompetensi pembelajaran siswa yang sudah mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Jika terdapat siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran, guru memberikan program remedial, sedangkan bagi siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran, pendidik memberikan pengayaan.

Program Remedial ialah kegiatan memberikan tindak lanjut kepada siswa yang belum mencapai KKTP. Program ini bertujuan memfasilitasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Metode dalam program remedial bervariasi menyesuaikan dengan



permasalahan pembelajaran yang dialami peserta didik. Dalam tahapan remedial setelah siswa mengikuti program remedial guru memberikan penilaian kembali untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran.

Remedial hanya dilakukan maksimal dua kali. Siswa yang telah mengalami remedial sebanyak dua kali, namun nilainya masih di bawah standar minimum, maka penanganannya harus melibatkan orangtua atau wali dari siswa tersebut.

Pelaksanaan program remedial dilakukan dengan cara :

- Bimbingan Perorangan
- Bimbingan Kelompok
- Pembelajaran Ulang (dengan metode dan media yang berbeda jika seluruh siswa mengalami kesulitan)
- Pemberian tugas/ latihan (Memanfaatkan tutor sebaya secara individu /kelompok)

Langkah-langkah remedial:

1. Mengidentifikasi permasalahan
2. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan
3. Melaksanakan Remedial
4. Melaksanakan Penilaian
5. Menetapkan Nilai Akhir

Program Pengayaan

Pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.

Pelaksanaan program pengayaan dilakukan setelah mengikuti tes atau sumatif tertentu atau pada saat pembelajaran dimana siswa yang lebih cepat menguasai pembelajaran dibanding dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan. Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

Soal-soal yang diberikan pada pembelajaran pengayaan adalah soal yang



mengacu pada pemecahan masalah dengan level yang lebih tinggi sehingga dapat mengeksplorasi kemampuan berargumen, membandingkan, mengevaluasi, mengambil keputusan dan menarik kesimpulan.

Kegiatan remedial dan pengayaan bertujuan untuk menambah atau memberi wawasan dan menambah kegiatan belajar peserta didik, baik peserta didik yang belum tuntas belajar maupun peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar.

F. Kriteria Kelulusan

Untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar kelulusan dapat berdasarkan penilaian sumatif, yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tulis, tugas untuk performa, portofolio, atau kombinasi. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kelulusan dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dilaksanakan pada semester ganjil dan/atau semester genap pada akhir jenjang dengan mempertimbangkan capaian kompetensi lulusan.

Seperti halnya kenaikan kelas, penentuan kelulusan ditentukan oleh sekolah. Penentuan kelulusan dari satuan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain di kelas V dan kelas VI

Peserta didik dinyatakan lulus dari sekolah apabila sudah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam), dibuktikan dengan hasil laporan berupa raport.
- b. Mengikuti penilaian sumatif/Ujian Akhir Sekolah yang diselenggarakan oleh sekolah.
- c. Peserta didik mendapat nilai berkembang/baik pada proyek penguatan pelajar Pancasila.
- d. Peserta didik memiliki deskripsi nilai sikap/perilaku minimal baik.
- e. Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah.

Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan. Peserta didik yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan diberikan ijazah. Ijazah



diberikan pada akhir semester genap pada setiap akhir jenjang.

Pelaksanaan Penilaian Akhir Sekolah (Kelas VI)

- 1) Ujian Sekolah sumatif sekolah/sumatif akhir semester dilaksanakan satu kali dalam satu tahun pelajaran sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Ujian Sekolah.
- 2) Ujian tertulis sumatif sekolah/sumatif akhir semester dilaksanakan paling lambat dua minggu setelah sumatif sekolah atau sebelum sumatif akhir semester, untuk mengukur nilai pengetahuan.
- 3) Melaksanakan penilaian praktek untuk mengukur nilai keterampilan.
- 4) Jadwal pelaksanaan sumatif setiap mata pelajaran ditetapkan oleh sekolah.

Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Sekolah :

- Mengadakan pelatihan kepada seluruh guru dalam meningkatkan kemampuan guru.
- Melengkapi buku soal latihan sumatif sekolah dengan sumber dana dari BOS.
- Mengadakan pelajaran tambahan kepada siswa kelas VI (terobosan).
- Mengadakan uji coba (*try out*) baik yang dilakukan sekolah sendiri maupun bekerjasama dengan pihak luar.
- Mengadakan pertemuan/diskusi dengan orang tua murid minimal 3 kali dalam setahun dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.
- Memberikan kegiatan kokurikuler berupa pembelajaran komputer.

Program pada Sumatif sekolah/sumatif akhir semester sebagai antisipasi bagi siswa yang belum lulus ujian akhir sekolah:

- Memberikan motivasi dan penjelasan kepada orang tua dan siswa yang tidak lulus.
- Memberikan pelajaran khusus kepada siswa yang tidak lulus.
- Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang tidak lulus dalam bentuk perhatian dalam memberikan pelajaran.



Catatan :

- Pendidik perlu memonitor dan mengkomunikasikan sepanjang proses pembelajaran dan bukan hanya di akhir semester/tahun, misalnya terhadap permasalahan kehadiran, seharusnya tidak diketahui di akhir tahun (minimal 3 kali dalam setahun); namun sudah ada intervensi sebelumnya.
- Kenaikan kelas/kelulusan bukan menjadi hukuman bagi siswa. Pendidik bekerja sama dengan orang tua untuk mendeteksi permasalahan di sepanjang proses pembelajaran. Dengan demikian jika ditemui permasalahan, maka dapat segera diatasi dan diberikan intervensi.
- Pendidik menggunakan umpan balik/refleksi untuk mengetahui dan menentukan strategi untuk membantu peserta didik yang mengalami ketertinggalan pada sepanjang proses pembelajaran.

G. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif (JP) dan hari libur. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Beberapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan sebagai berikut :

- a. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.



- b. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
- c. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran untuk setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- d. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
- e. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
- f. Libur jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun.
- g. Sekolah-sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
- h. Bagi sekolah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
- i. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota.



Kalender Pendidikan SD Negeri 001 Tarempa disusun berpedoman kepada kalender Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan program sekolah.

Tabel 3.11: Alokasi Waktu Mata Pelajaran Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pertahun	Total JP Per tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya Seni Rupa	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2)	-	72 **
Muatan Lokal Seni Budaya melayu	72 (2)	-	72 **
Total****	828 (23)	252	1.080



Tabel 3.12: Alokasi waktu mata pelajaran kelas IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pertahun	Total jam Pertahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya Seni Rupa	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2)	-	72 **
Muatan Lokal Seni Budaya melayu	72 (2)	-	72 **
Total****	1.044 (29)	252	1.296

Tabel 3.13: Hari Efektif Belajar Semester I dan II

Smt	Bulan	Hari			
		Minggu	Libur	Efektif	Jumlah
I	Juli 2023	3	8	18	31
	Agustus 2023	5	1	24	31
	September 2023	4	1	24	30
	Oktober 2023	4	0	23	31
	November 2023	5	0	24	30
	Desember 2023	2	12	8	31
Jumlah		23	23	121	184



Smt	Bulan	Hari			
		Minggu	Libur	Efektif	Jumlah
II	Januari 2024	5	2	25	31
	Februari 2024	5	2	19	29
	Maret 2024	4	2	21	30
	April 2024	1	12	12	30
	Mei 2024	5	3	14	31
	Juni 2024	3	8	17	29
Jumlah		23	29	108	212

Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus di ikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran. Struktur kurikulum merdeka kelas I SD termasuk fase A, sedangkan kelas IV SD masuk dalam fase B. Beban belajar di kelas I dan IV SD diasumsikan 1 Tahun berjumlah 36 minggu dan alokasi waktu 1 jam pelajaran (JP) berjumlah 35 menit. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 27 jam pelajaran dan Kelas IV adalah 33 jam pelajaran.

Tabel 3.14: Beban Belajar Tatap Muka
Semester 1

Kelas	Jam Pelajaran tatap muka/menit	Jumlah Jam pelajaran per minggu	Minggu Efektif satu semester	Waktu Pembelajaran per tahun
1	35	27	23	621 jam
4	35	33	23	759 jam

Semester 2

Kelas	Jam Pelajaran tatap muka/menit	Jumlah Jam pelajaran per minggu	Minggu Efektif satu semester	Waktu Pembelajaran per tahun
1	35	27	23	621 jam
4	35	33	23	759 jam



BAB VI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. RENCANA PEMEBELAJARAN LINGKUP SATUAN PENDIDIKAN

SD Negeri 001 Tarempa merancang rencana pembelajaran untuk kelas I dan IV dengan alur sebagai berikut:



Gambar 4.1: Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

SD Negeri 001 Tarempa mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan dan pencarian sumber-sumber lain yang diperoleh tanpa mengabaikan prinsip-prinsip penyusunan serta dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan pada satuan pendidikan lainnya. Selain itu, satuan Pendidikan juga memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif. Rangkaian kegiatan perencanaan pembelajaran SD 001 Tarempa dilaksanakan melalui Bimtek Kurikulum pada awal tahun ajaran 2023/2024.

Ruang lingkup rencana pembelajaran lingkup satuan pendidikan di SD Negeri 001 Tarempa diawali dengan mencermati dokumen capain pembelajaran (CP). Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan. Capaian Pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. CP disajikan per fase, yaitu fase A untuk kelas 1 dan II, fase B untuk kelas III dan IV dan fase C untuk kelas V dan VI. Pendidik dalam fase yang sama berkolaborasi untuk menurunkan capaian pembelajaran fase ke dalam tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan-tujuan pembelajaran pembelajaran selanjutnya dipetakan ke tujuan pembelajaran yang akan dicapai perkelas. Rangkaian tujuan-tujuan pembelajaran per kelas tersebut di susun



menjadi alur tujuan pembelajaran (ATP). Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran tersebut.

Perumusan dan penyusunan ATP mata pelajaran berfungsi mengarahkan SD Negeri 001 Tarempa dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Rencana pembelajaran lingkup sekolah pada SD Negeri 001 Tarempa disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan penunjuk arah bagi kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan dari penyusunan rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
- (2) Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
- (3) Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
- (4) Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran terdiri dari alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

ATP atau Alur Tujuan Pembelajaran di SD Negeri 001 Tarempa merupakan rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir fase. Selain itu, Alur Tujuan Pembelajaran juga bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai Capaian Pembelajaran secara bertahap.

Pendidik memiliki kebebasan dalam menyusun ATP Kurikulum Merdeka sendiri sehingga alur yang dihasilkan antara satu pedidik dengan pendidik yang lain tentu berbeda, meskipun keduanya sama-sama mengajar di fase yang sama. Dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, pendidik dapat merancang sendiri



berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Adapun beberapa prinsip harus diperhatikan dalam menyusun alur tujuan pembelajaran seperti:

- 1) Sederhana dan informatif
- 2) Esensial dan kontekstual
- 3) Berkesinambungan
- 4) Pengoptimalan tigas aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap)
- 5) Merdeka belajar
- 6) Operasional dan aplikatif
- 7) Adaktif dan fleksibel

Berikut contoh ATP pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada fase A dan B pada SD Negeri 001 Tarempa lebih lengkapnya terdapat pada lampiran:

Tabel 4.1 Alur Tujuan Pembelajaran fase A

Domain	Tujuan Pembelajaran	lingkup Materi	kelas	Sesi
Bilangan	1. Peserta didik dapat memahami dan memiliki intuisi bilangan pada bilangan cacah sampai 100.	• Membaca dan menulis bilangan cacah sampai 100.	1	1
		• Menentukan nilai tempat (posisi) bilangan.	1	1
	2. Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret dengan jumlah sampai 20.	• Membandingkan bilangan dan mengurutkannya.	2	1
		• Melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan.	2	1
	3. Peserta didik menunjukkan pemahaman tentang pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda secara sama banyak. Pecahan yang diperkenalkan adalah setengah ($\frac{1}{2}$) dan seperempat ($\frac{1}{4}$).	• Melakukan operasi penjumlahan menggunakan benda-benda konkret dengan jumlah sampai 20.	1	1
		• Melakukan operasi pengurangan menggunakan benda-benda konkret dengan jumlah sampai 20.	1	1
Aljabar	1. Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar.	• Memahami pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.	1	1
		• Konteks membagi benda atau kumpulan benda secara sama banyak.	2	1
	2. Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara).	• Pecahan yang diperkenalkan: setengah ($\frac{1}{2}$) dan seperempat ($\frac{1}{4}$).	2	1
		• Mengenali simbol matematika "=" dan memahami maknanya dalam konteks penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20.	1	1
	3. Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara).	• Menggunakan gambar untuk memvisualisasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 dengan menggunakan simbol "="	2	1
		• Mengenali pola bukan bilangan seperti pola gambar, warna, dan suara.	1	1
Pengukuran	1. Peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, serta membandingkan duaku waktu.	• Meniru pola yang telah diberikan.	1	1
		• Mengenal pola bukan bilangan seperti pola gambar, warna, dan suara.	1	1
		• Melanjutkan pola yang sedang berlangsung.	2	1
		• Mengidentifikasi konsep panjang dan berat benda.	1	1
		• Menjelaskan perbedaan antara panjang dan berat benda.	2	1
		• Melakukan pengukuran langsung panjang dan berat benda menggunakan alat pengukur yang sesuai.	2	1



Tabel 4.2 Alur Tujuan Pembelajaran Fase B

Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kelas	Semester
Dasar Pancasila	1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menerangkan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan kondisi peserta didik.	Makna dan penjelasan tentang sila-sila Pancasila. Contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan perkembangan dan kondisi peserta didik.	3	1
	3. Peserta didik mampu menerangkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	Praktik penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	4	1
Jaring-jaring Sosial (Keluarga, Masyarakat, Bangsa)	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta keadaannya dengan lingkungan orang tua dan guru.	Akhlak yang berlaku di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Proses pelaksanaan akhlak dengan lingkungan orang tua dan guru.	3	1
	4. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	Hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga. Hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.	3	1
	5. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	Pelaksanaan kewajiban sebagai anggota keluarga. Pelaksanaan hak sebagai anggota keluarga. Pelaksanaan hak sebagai warga sekolah.	4	1
Bhinneka Tunggal Ika	6. Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan pertalupa.	Identitas diri, keluarga, dan teman-teman dalam konteks budaya, minat, dan pertalupa.	3	2
	7. Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan identitas diri (baik dan non-baik) orang di lingkungan sekitar.	Identitas baik dan non-baik orang di lingkungan sekitar.	3	2
	8. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik, baik maupun non-baik orang di lingkungan sekitar.	Perbedaan karakteristik baik dan non-baik orang di lingkungan sekitar.	4	1
	9. Peserta didik mampu menghargai perbedaan suku bangsa, sosial budaya, dalam lingkup Bhinneka Tunggal Ika.	Perang, perbedaan, suku bangsa, dan sosial budaya dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	4	2
Sikap Kebangsaan (Patriotik, Nasionalis)	10. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.	Kebersagaman suku, bangsa, sosial budaya dalam lingkungan sekitar.	3	2
	11. Peserta didik mampu melaksanakan lingkungan sekitar sebagai bagian dari kebhinekaan dan sebagai bentuk.	Lingkungan sekitar (PT/PA/PeMa/KeBhinekaan) dan kebhinekaan dalam konteks silabus RPPK.	4	2
	12. Peserta didik mampu melaksanakan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk (kebhinekaan suku bangsa, sosial, dan budaya) di lingkungan yang lebih luas dan masyarakat.	Sikap kerja sama dalam kebhinekaan suku bangsa, sosial, dan budaya di lingkungan.	4	2

SD Negeri 001 Tarempa menggunakan berbagai instrumen untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Prinsip penilaian yang diterapkan adalah bukan sekadar untuk mendapatkan nilai akhir, namun lebih ditekankan kepada perolehan data sampai sejauh mana pencapaian seorang siswa untuk dapat dikembangkan potensinya lebih lanjut. Setelah melakukan beberapa intervensi, guru melanjutkan proses penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan.

SD Negeri 001 Tarempa melaksanakan program inklusif. SD Negeri 001 Tarempa memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik yang terindikasi berkebutuhan khusus dan potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mendapatkan Pendidikan bersama dengan peserta didik pada umumnya. SD Negeri 001 Tarempa bermitra dengan profesional terkait untuk melakukan asesmen terhadap peserta didik sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Diharapkan peserta didik yang terindikasi berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal.

SD Negeri 001 Tarempa menyelenggarakan asesmen diagnostik dengan profesional terkait untuk mendiagnosis peserta didik yang terindikasi memiliki kebutuhan khusus. Setelah hasil asesmen diagnostik didapatkan, sekolah



mengomunikasikan kepada orang tua yang bersangkutan guna mengambil langkah strategis dalam mendampingi peserta didik belajar. Sekolah mengajukan penyediaan guru pembimbing khusus untuk mendampingi peserta didik belajar di kelas. Hasil asesmen diagnostik digunakan oleh pendidik untuk merencanakan pembelajaran berdiferensiasi (inklusif).

Pendidik juga melakukan penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi/ inklusif dievaluasi setiap semester.

Pengaturan penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di SD Negeri 001 Tarempa sebagai berikut:

(1) Bagi peserta didik terdiagnosa tunagrahita

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran minimal 30% dari keseluruhan capaian pembelajaran. Penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran:

Tabel 4.3
KKTP peserta didik Tunagrahita

Pencapaian	Kriteria	Intervensi
0%-30%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Perlu perbaikan pembelajaran
>30%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya

(2) Bagi peserta didik terdiagnosa *slow learner*

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran minimal sebesar 40% dari keseluruhan capaian pembelajaran. Penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran:



Tabel 4.4
KKTP peserta didik *slow learner*

Pencapaian	Kriteria	Intervensi
0%-40%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Perlu perbaikan pembelajaran
>40%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya

B. RENCANA PEMBELAJARAN LINGKUP KELAS

1. Perencanaan Intrakurikuler

Perencanaan pembelajaran untuk ruang lingkup kelas dengan alur sebagai berikut:



Gambar 4.2: Bagan Alur Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Alur Tujuan Pembelajaran dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. ATP mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.



Model alur tujuan pembelajaran dan modul ajar pelaksanaan pembelajaran pada terdapat pada bagian lampiran, dan selanjutnya dimuat dalam dokumen yang berbeda sebagai bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Tabel 4.5
Contoh Pemetaan TP untuk Menyusun ATP

Berikut contoh pemetaan tujuan pembelajaran untuk Menyusun ATP

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase : B

Tujuan Pembelajaran untuk elemen Pancasila

Materi	Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai	Kelas	Sem
Makna sila Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.		
	1.1. Memahami dan menjelaskan makna sila pertama Pancasila melalui studi literatur dari berbagai sumber.	3	1
	1.2. Memahami dan menjelaskan makna sila kedua Pancasila melalui studi literatur dari berbagai sumber	3	1
	1.3. Memahami dan menjelaskan makna sila ketiga Pancasila melalui studi literatur dari berbagai sumber	3	1
	1.4. Memahami dan menjelaskan makna sila keempat Pancasila melalui studi literatur dari berbagai sumber	3	1



	1.5. Memahami dan menjelaskan makna sila kelima Pancasila melalui studi literatur dari berbagai sumber	3	1
--	--	---	---

Materi	Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai	Kelas	Sem
Penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.6. Menceritakan makna sila pertama Pancasila melalui eksplorasi lingkungan dengan percaya diri.	3	1
	1.7. Menceritakan makna sila kedua Pancasila melalui eksplorasi lingkungan dengan percaya diri	3	1
	1.8. Menceritakan makna sila ketiga Pancasila melalui eksplorasi lingkungan dengan percaya diri	3	1
	1.9. Menceritakan makna sila keempat Pancasila melalui eksplorasi lingkungan dengan percaya diri	3	1
	1.10. Menceritakan makna sila kelima Pancasila melalui eksplorasi lingkungan dengan percaya diri	3	1
Penerapan nilai Pancasila di	Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		
	1.11. Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga sesuai pengalaman sehari-hari.	4	1



lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat	1.12. Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah sesuai pengalaman sehari-hari.	4	1
	1.13. Menceritakan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat sesuai pengalaman sehari-hari.	4	1

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

1. memantau proses pembelajaran;
2. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi;
3. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar;
4. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Asesmen yang dilaksanakan di SD Negeri 001 tarempa sebagai bagian terpadu dengan proses pembelajaran sebagai umpan balik atas proses belajar dan pencapaian siswa. Asesmen yang dilaksanakan meliputi asesmen formatif dan asesmen sumatif.

- (a) Asesmen formatif awal pembelajaran dilaksanakan untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan agar sesuai dengan kesiapan peserta didik. Pendidik memberikan *pretest* dalam bentuk tes tertulis/ observasi/ wawancara/ keterampilan atau cara lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.



- (b) Asesmen formatif selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik guna menentukan langkah perbaikan pembelajaran. Pendidik melakukan asesmen dalam bentuk tes tertulis/observasi/wawancara/keterampilan/catatan anekdot atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran.
- (c) Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir lingkup materi dan akhir semester memastikan ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran. Pendidik melakukan asesmen dalam bentuk tes tertulis/produk/portofolio/kinerja atau cara lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran.
- (d) Asesmen sumatif akhir fase dilakukan di akhir fase kelas I, dan kelas IV dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran dan/atau capaian pembelajaran pada fase tersebut.

SD Negeri 001 Tarempa menentukan kriteria atau indicator tujuan pembelajaran dengan pendekatan:

- a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran dan memerlukan intervensi untuk memncapai tujuan pembelajaran

Kriteria	Tercapai	Belum Tercapai
Deskripsi kriteria atau indicator TP		

- b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Tahapan pencapaian meliputi baru berkembang, layak, cakap dan mahir. Setiap tahapan ketercapaian memiliki deskripsi kriteria.

Komponen	Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Kriteria atau indicator TP	Deskripsi	Deskripsi	Deskripsi	Deskripsi



c. Menggunakan skala atau interval nilai ketercapaian tujuan pembelajaran

Pencapaian	Kriteria	Intervensi
0 - 40%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial di seluruh bagian
41-60%	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial dibagian yang diperlukan
61-80%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Tidak perlu remedial
81-100%	Sudah mencapai tujuan pembelajaran	Pengayaan/tantangan

Adapun pengolahan asesmen untuk pelaporan setiap akhir semester dengan cara mengolah hasil asesmen sumatif dengan menggunakan data kualitatif deskripsi setiap ketercapaian capaian pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /Modul Ajar disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran dalam lingkup kelas di SD Negeri 001 Tarempa diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Di akhir bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /Modul Ajar, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran



untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

Model rencana pelaksanaan pembelajaran/modul ajar terdapat pada bagian lampiran, dan selanjutnya dimuat dalam dokumen yang berbeda oleh masing-masing guru pengampu sebagai bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Adapun contoh dari perencanaan pembelajaran terdapat pada lampiran.

2. Projek Penguatan Profil Pancasila

SD Negeri 001 Tarempa memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kegiatan proyek sesuai dengan minat dan karakteristik daya dukung lingkungan. Pendidik sebagai fasilitator agar peserta didik dapat mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui rangkaian proses kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila meliputi aktivitas pengenalan tema, kontekstualisasi (penggalan masalah), aksi (merancang peran penyelesaian masalah), refleksi, dan tindak lanjut.

Aktivitas pengenalan dilakukan dengan cara pendidik memberikan gambaran umum tentang tema proyek. Peserta didik melaksanakan kegiatan proyek dengan 2 tema yang berbeda untuk satu tahun ajaran. Secara rinci pilihan tema yang dikembangkan di SD Negeri 001 Tarempa terdiri dari dua tema yakni:

(2) Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

Melalui proyek ini, peserta didik kelas I dan IV SD Negeri 001 Tarempa diharapkan dapat bersikap ramah lingkungan. Peserta didik



kelas I menghasilkan produk inovasi pengolahan sampah plastik. Peserta didik kelas IV menghasilkan produk inovasi yang ramah lingkungan. Dalam pelaksanaan projek, peserta didik dibagi dalam kelompok beranggotakan beberapa orang dan dapat memilih topik diantaranya:

- a) Pencemaran udara
- b) Pencemaran Sungai
- c) Perlindungan sumber air
- d) Pengolahan sampah anorganik
- e) Pengolahan sampah organik

Sebagai panduan pendidik, disajikan fokus dimensi yang dikembangkan serta elemen dan sub elemen serta capaian akhir fase yang pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

Tabel 4.6: Dimensi, Elemen, Sub elemen P5

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Capaian akhir fase
Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak terhadap alam	Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Fase A: Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan Fase B: Memahami keterhubungan antara satuciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Fase A: Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya Fase B: Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah



			lingkungan
Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Fase A: Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan Fase B: Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Fase A: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan Fase B: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

(3) Kearifan Lokal

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri



melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut,serta perkembangannya.

Melalui projek ini, peserta didik kelas I dan IV SD Negeri 001 Tarempa diharapkan mampu mengeksplorasi budaya dan kearifan lokal di Kabupaten Kepulauan Anambas. Peserta didik kelas I dan kelas IV direncanakan menyajikan bazar makanan khas Kabupaten Kepulauan Anambas. Sebagai panduan pendidik, disajikan fokus dimensi yang dikembangkan serta elemen dan sub elemen serta capaian akhir fase yang pada tema Kearifan Lokal.

Tabel 4.7: Dimensi, elemen, sub elemen P5 Karifan lokal

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Capaian akhir fase
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dangagasan	Mengajukan pertanyaan	Fase A: Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya .Fase C: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Fase A: Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan. Fase C: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.



	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		Fase A: Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan Fase C: Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
--	---	--	--

Aktivitas kontekstualisasi dilakukan dengan cara pendidik mengajak peserta didik untuk menggali permasalahan melalui kegiatan observasi, studi literatur, wawancara, maupun studi kasus secara terbimbing. Pendidik menyediakan pertanyaan pemantik yang memandu peserta didik untuk melalui proses kontekstualisasi secara aktif sesuai dengan pemahaman dan minatnya. Aktivitas ini mengajak peserta didik untuk menentukan fokus permasalahan yang akan diselesaikan sesuai dengan tema yang dipilih.

Peran pendidik dalam aktivitas aksi sebagai fasilitator dan konsultan sehingga peserta didik dapat mengambil peran yang tepat dalam penyelesaian masalah. Setelah peserta didik merancang dan melaksanakan aktivitas aksi, pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi dan tindak lanjut.

Modul profil Pancasila yang disusun oleh tim Koordinator dan fasilitator bersama anggota terdapat pada lampiran. Sedangkan alur pengolahan proyek penguatan profil pelajar Pancasila setiap semester disajikan dalam tabel berikut:



Tabel 4.8: Jadwal Aktivitas Proyek Pancasila

Minggu ke-	Aktivitas	Jumlah JP
1-2	Pengenalan Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang dipelajari	14
3-5	Kontekstualisasi Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.	21
6-12	Aksi Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.	49
13-15	Refleksi Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.	21
16-18	Tindak Lanjut Menyusun langkah strategis.	21



BAB V

EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Kegiatan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional di SD Negeri 001 Tarempa dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan di satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SD Negeri 001 Tarempa dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan In-House Training (IHT) atau Focus Group Discussion (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan



mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidik.

B. Evaluasi

SD Negeri 001 Tarempa melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SD Negeri 001 Tarempa dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran,



hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkat kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KOSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas SD Negeri 001 Tarempa. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel 5.1

Pengembangan Profesional Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan Profesional untuk Kegiatan Intrakurikuler

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan Pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2.	Mentoring, Proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	1. Supervisi klinis Kepala Sekolah 2. Supervisi Klinis Pengawas Sekolah	Satu bulan sekali Dua bulan sekali



3.	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP	Oktober 2023
		2. Pengembangan modul ajar	Oktober 2023
		3. Pengembangan modul proyek	Oktober 2023
		4. Pelatihan penilaian dalam lembaga	Oktober 2023

Tabel 5.2
Jadwal Supervisi Pendidik

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pendampingan Coaching, Fasilitasi dan mentoring	Sasaran: Pendidik Pendamping: Kepala sekolah, pengawas Sekolah, Komite Pembelajaran	Juli 2023 – Juni 2024
2	a. Supervisi Administerasi	Sasaran : Pendidik Supervisor : Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah	September 2023 – Maret 2024 Oktober – November 2023
	b. Supervisi Pembelajaran	Sasaran : Pendidik	Maret 2024



Tabel 5.3
Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional untuk
Kegiatan Ekstrakurikuler.

No	Bentuk	Pihak yang Terlibat	Waktu
1.	1. Jenis Ekstrakurikuler PAI a. Al Qur'an b. Fiqih c. Aqidah dan Akhlak d. Tafakur Alam e. Pengembangan Karir f. Tauhid 2. Jenis Ekstrakurikuler PAK (Kristen) a. Menelaah Alkitab b. Kidung Jemaat c. Sejarah Gereja d. Katekisasi e. Musik Gereja	Sasaran : Peserta didik kelas IV-VI. Narasumber : Pembimbing Agama Islam Sasaran: Peserta didik kelas IV-VI Nara Sumber: Pembimbing Agama Kristen di Sekolah dan Gereja	Juli 2023 – Juni 2024
2	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga a. Tenis Meja b. Volley c. Atletik d. Bulu Tangkis e. Bola Kaki Takraw	Sasaran : peserta didik kelas IV-VI Narasumber : Pembina Olahraga	Juli 2023 – Juni 2024
3	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler UKS a. Penjarangan b. Imunisasi c. Obat cacang d. Vaksin Kebugaran	Sasaran : peserta didik kelas I -VI Narasumber : Tenaga Kesehatan dan Pembina UKS	Juli 2023 – Juni 2024
4	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband a. Snar dan tenor b. Blira c. Pianika	Sasaran : peserta didik kelas IV, V, VI Narasumber : Pembina Drumband	Juli 2023 – Juni 2024



5	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Sasaran : peserta didik kelas III, IV, V, VI	Juli 2023 – Juni 2024
6	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian a. Menari b. Menyanyi c. Marawis d. Kompang	Sasaran : peserta didik kelas IV, V, VI Narasumber : Pembina Kesenian	Juli 2023 – Juni 2024
7	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Komputer a. Microsoft word Excel	Sasaran : peserta didik kelas IV, V, VI Narasumber : Pembina Komputer	Juli 2023 – Juni 2024

Tabel 5.4
Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional untuk Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Bentuk	Pihak yang Terlibat	Waktu
1	Pendampingan Coaching dan Mentoring	Sasaran : Fasilitator P5 Pendamping: Kepala sekola Tim Fasilitasi P5	Sabtu, 29 -07 - 2023 Kamis, 24 -08 - 2023 Kamis, 31 -08 - 2023 Sabtu, 06-01 2024 Kamis,11 -01 - 2023 Rabu-17- 01 - 2024 Sabtu, 27-01 - 2024
2	Evaluasi : a. Supervisi Administrasi b. Supervisi Pelaksanaan	Sasaran : Fasilitator P5 Supervisor: Kepala Sekolah, Tim Fasilitasi P5	Kamis,07 – 09 2023 Jumat, 15- 09 -2023 Kamis,21- 09-2023 Kamis,12 -10 -2023 Sabtu,21-10-2023
3	Pengembangan Profesional a. Pelatihan b. Pelatihan Klinis	Sasaran : Fasilitator P5 Narasumber /Ahli Supervisor: Kepala Sekolah, Tim Fasilitasi P5	Sabtu, 11-11-2023 Kamis,16-11-2023 Rabu,22-11-2023 Kamis,30-11-2023 Kamis,15-02-2023 Selasa-20-2-2023



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SD Negeri 001 Tarempa ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik satuan pendidikan serta visi misinya. Yang dimulai dengan dilatar belakangi dengan karekteristik satuan Pendidikan, yang mencakup karekteristik peserdat didik, pendidik dan sarana prasarana sekolah yang yang menunjang proses pembelajaran. Selanjutnya juga pengorganisasian pembelajarn yang menjadi acuan pedoman pelaksanaan peendidikan selama satu tahun kedepan. Serta juga telah direncanakan sesuai dengan harapan Pendidikan, tidak lupa juga dilenagkapi dengan komponen evaluasi dan pendampingan guna memonitoring berjalannya pembelajarn dengan baik. Harapanya KOSP SD Negeri 001 Tarempa dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan secara holistic integrative.

KOSP SD Negeri 001 Tarempa yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala Sekolah, pendidik, Komite Sekolah, dan Stake Holder yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SD Negeri 001 Tarempa sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam isi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikanya KOSP SD Negeri 001 Tarempa. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukunganya menjadi amal kebaikan.

B. Saran

Penyempurnaan pedoman ini akan terus menerus dilanjutkan seiring dengan kompleksnya permasalahan pendidikan terutama dalam pembentukan budaya dan karakter bangsa. Penyajian pembelajaran yang bernuansa belajar aktif dengan muatan budaya dan karakter bangsa perlu menjadi perhatian terutama dalam membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun



sangat kami harapkan dari semua pihak pemerhati, pelaksana pendidikan untuk kesempurnaan yang akhirnya dapat memberikan pencerahan pelaksanaan di tingkat sekolah. Selanjutnya diharapkan kualitas produk peserta didik yang memiliki ahklak budi mulia sebagai pencerminan bangsa yang besar.